

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMP PGRI 2 SAMBOJA

Received: 10 Agustus 2026	Revised: 8 September 2026	Accepted: 8 September 2026
---------------------------	---------------------------	----------------------------

Siti Rohmaniah¹, Iskandar Yusuf²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Balikpapan, Indonesia

Email: rohmaniahsiti264@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

Abstract

This study aims to examine the role of Islamic Religious Education teachers in developing students' discipline character at SMP PGRI 2 Samboja. This study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The research informants consisted of the principal, an Islamic Religious Education teacher, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that Islamic Religious Education teachers play an important role in developing students' discipline character through exemplary behavior, habituation, advice, and the enforcement of school rules and regulations. Teachers also provide warnings and educational consequences to students who violate the rules. Although several challenges remain, such as the lack of awareness among some students and limited parental supervision, the efforts made by teachers have a positive impact on improving students' discipline character.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher, Discipline Character, Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP PGRI 2 Samboja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, serta penegakan tata tertib sekolah. Guru juga memberikan teguran dan konsekuensi yang bersifat mendidik kepada siswa yang melanggar aturan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya kesadaran sebagian siswa dan kurangnya pengawasan orang tua, upaya yang dilakukan guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter disiplin siswa.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Disiplin, Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter yang harus ditanamkan sejak dini adalah karakter disiplin. Disiplin berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa agar memiliki sikap tanggung jawab,

menghargai waktu, serta mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Selain menyampaikan materi pembelajaran, guru juga berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut mampu memberikan contoh perilaku disiplin sehingga dapat diteladani oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP PGRI 2 Samboja, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang disiplin, seperti datang terlambat, kurang tertib saat pembelajaran, dan belum sepenuhnya mematuhi tata tertib sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP PGRI 2 Samboja.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMP PGRI 2 Samboja. Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa sekolah memiliki program pembiasaan disiplin melalui penerapan tata tertib, pengawasan, serta pembinaan kepada siswa. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif dalam memberikan teladan, membimbing, serta menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa. Program tersebut dinilai cukup efektif meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan sikap disiplin secara konsisten.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa guru telah mengajar sejak tahun 2012 atau selama 14 tahun. Dalam membentuk karakter disiplin siswa, guru menerapkan pembiasaan, memberikan nasihat, menjadi teladan, serta menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Guru juga memberikan teguran, peringatan, dan konsekuensi yang bersifat mendidik kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan pentingnya datang tepat waktu, berpakaian rapi, tidak ribut saat

pembelajaran, serta mematuhi tata tertib sekolah. Menurut siswa, guru juga memberikan contoh disiplin dengan datang tepat waktu dan bersikap tertib selama proses pembelajaran. Cara guru menyampaikan materi dinilai mudah dipahami sehingga siswa lebih memahami pentingnya sikap disiplin.

Hasil observasi memperkuat hasil wawancara. Selama proses pembelajaran, guru hadir tepat waktu, membuka pembelajaran dengan salam dan doa, memberikan teladan sikap disiplin, serta mengingatkan siswa agar mematuhi tata tertib sekolah. Sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang perlu diingatkan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, pengawasan, serta penegakan tata tertib. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter disiplin siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP PGRI 2 Samboja. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, pengawasan, serta penegakan tata tertib sekolah. Upaya yang dilakukan guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter disiplin siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian bersama antara sekolah dan orang tua.

DAFTAR RUJUKAN

- Wahid, A. F. M., Yusuf, A., Khurotin, S., & Athoillah, M. I. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan (Jamaah Sholat Dhuha) di SMA Ma'arif Pandaan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Harahap, J. P., Mardianto, & Pulungan, E. N. (2025). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah 48 Medan. *Indonesian Journal of Education*. *Jurnal Pustaka Cendekia*
- Issabila, F., & Nahrowi, M. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Plus Sunan Giri Puger. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. Rumah Jurnal IAI YPBWI
- Lubis, H. B. (2024). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kualitas Pendidikan*. ejournal.edutechjaya.com
- Panjaitan, K., dkk. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Edukasi

- Labib, A., dkk. (2025). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Nilai-Nilai Sunnah di SD Islam Integral Luqman Al Hakim Kendal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jurnal STIKKendal*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muslich, M. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samani, M., & Hariyanto. (2020). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2021). *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.